

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kota Gorontalo merupakan salah satu satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah kota Gorontalo yang bertanggung jawab dalam bidang pembangunan kesehatan. Dinas Kesehatan memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan. Dinas Kesehatan sendiri membawahi sebanyak 10 puskesmas yang tersebar di Kota Gorontalo.

Menurut Depkes RI 2004, puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. Ada berbagai pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas, yakni pengobatan (kuratif), upaya pencegahan (preventif), peningkatan kesehatan (promotif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitative)

Puskesmas sebagai salah satu instansi pelayanan dibidang kesehatan dinilai perlu untuk menerapkan suatu sistem komputer yang dapat menangani pelayanan kesehatan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pihak Puskesmas adalah proses pelaporan atau penyampaian data di tingkat Dinas Kesehatan. Dinas kesehatan sendiri merupakan salah satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang bertanggung jawab dalam bidang pembangunan kesehatan. Untuk itu informasi dan

data dari setiap puskesmas yang dibawah merupakan salah satu hal yang penting sehingga dapat menunjang kinerja dari Dinas Kesehatan Kota gorontalo itu sendiri.

Jumlah puskesmas di Kota Gorontalo tahun 2014 tercatat sebanyak 10 unit yang terdiri dari 1 unit puskesmas rawat inap yakni Puskesmas Limba B dan 9 unit puskesmas non rawat inap yakni Puskesmas Pilolodaa, Buladu, Duingingi, Tamalate, Hulonthalangi, Dumbo Raya, Wongkaditi, Dulalowo dan Sipatana.

Penyaluran informasi puskesmas pada Dinas Kesehatan Kota Gorontalo saat ini masih membutuhkan waktu karena harus melalui beberapa prosedur sehingga mengakibatkan keterlambatan informasi kepada dinas kesehatan, ini dikarenakan belum adanya sistem informasi pendukung untuk pelayanan dari puskesmas kepada dinas dan juga banyaknya data yang harus dikelola oleh pihak puskesmas. Data yang harus dilaporkan oleh masing – masing Puskemas kepada Dinas Kesehatan yaitu berupa Identitas Puskesmas, Karakter Puskesmas, Ketenagaan, Sarana 1, Sarana 2 UKBM, Data Pasien, Data Penyakit dan Data Set Prioritas. Data set prioritas merupakan data prioritas hasil kesepakatan unit utama di Kementrian Kesehatan untuk memenuhi kebutuhan informasi di level pusat.

Pelaporan dari masing-masing puskesmas ke dinas kesehatan sendiri terdiri dari beberapa laporan yakni pelaporan rutin bulanan, triwulan dan juga laporan tahunan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem penunjang agar kinerja dari kedua instansi tersebut bisa saling terintegrasi ke dalam satu database. Untuk mengatasi masalah yang telah diuraikan di atas maka akan dibuat suatu sistem yang digunakan

sebagai alternatif dalam menunjang kinerja puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Gorontalo.

Dengan adanya sistem penyajian informasi ini diharapkan dapat menyajikan informasi secara cepat dan tepat serta dapat menyajikan laporan yang disampaikan tepat pada waktu sehingga informasi yang di dapat mempermudah Dinas Kesehatan Kota Gorontalo dalam pengambil keputusan guna mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyajian informasi puskesmas kepada Dinas Kesehatan kota Gorontalo sehingga bisa memudahkan kedua instansi tersebut dalam melaksanakan tugas?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Gorontalo.
2. Penelitian ini dilakukan di 10 puskesmas daerah Kota Gorontalo yaitu puskesmas Tamalate, Limba B, Duingi, Wongkaditi, Pilolodaa, Buladu, Dulalowo, Sibatana, Hulonthalangi dan Dumbo Raya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menyajikan informasi kepada Dinas Kesehatan Kota Gorontalo dari puskesmas daerah Kota Gorontalo dimana informasi yang disajikan adalah Identitas Puskesmas, Karakter Puskesmas, Ketenagaan, Sarana 1, Sarana 2 UKBM, Data Pasien, Data Penyakit dan Data Set Prioritas dari setiap puskesmas di Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang Identitas Puskesmas, Karakter Puskesmas, Ketenagaan, Sarana 1, Sarana 2 UKBM, Data Pasien, Data Penyakit dan Data Set Prioritas.
2. Memudahkan Dinas Kesehatan Kota Gorontalo Untuk mendapatkan informasi dari Puskesmas
3. Memberikan informasi Pelaporan dari masing-masing puskesmas ke dinas kesehatan berupa pelaporan rutin bulanan, triwulan dan juga laporan tahunan.